



FIL PERKEMBANGAN DAN KEMAJUAN

#GISA
GERAKAN INDONESIA SADAR
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN



PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

TAHUN 2024



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPII KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
dukcapilbangkep72@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan limpahan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Banggai Kepulauan. Dengan demikian pada saat menetapkan suatu kebijakan, Pemerintah daerah akan lebih tepat dalam memberdayakan sumber daya yang ada.

Data ini diperoleh dari hasil pelayanan kependudukan dan Pencatatan Sipil yang menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) hasil konsolidasi dari Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri.

Buku ini berisi tentang jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran serta mobilitas dan kualitas yang menyangkut Ekonomi, Sosial Budaya, Pendidikan dll.

Buku profil ini akan disajikan setiap tahun sekali dengan sajian data dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Dengan demikian diharapkan dalam rancangan program dan kegiatan dapat menyesuaikan arah perkembangan yang terjadi.

Disadari, buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, besar harapan adanya masukan, saran dan kerjasama yang terpadu dari berbagai pihak untuk dapat lebih menyempurnakan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan di masa mendatang.

Kepala Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Banggai Kepulauan



HARLIA MESENGE S.Pd.Msi.
Pembina Utama Muda
NIP. 197209141994081001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. SUMBER DATA	2
D. PENGERTIAN UMUM / DAFTAR ISTILAH YANG DIGUNAKAN	3
BAB II	7
KONDISI WILAYAH DAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	7
A. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	7
B. PENDUDUK	8
C. OBYEK WISATA	8
BAB III	9
PROFIL KECAMATAN SE KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	9
1. Kecamatan Totikum (720703)	9
2. Kecamatan Tinangkung (720704)	9
3. Kecamatan Liang (720705)	9
4. Kecamatan Bulagi (720706)	10
5. Kecamatan Buko (720707)	10
6. Kecamatan Bulagi Selatan (720709)	11
7. Kecamatan Tinangkung Selatan (720711)	11
8. Kecamatan Totikum Selatan (720715)	11
9. Kecamatan Peling Tengah (720716)	12
10. Kecamatan Bulagi Utara (720717)	12
11. Kecamatan Buko Selatan (720718)	12
12. Kecamatan Tinangkung Utara (720719)	13
BAB IV	14
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	14
A. KUANTITAS PENDUDUK	14
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	14
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	21

B. KUALITAS PENDUDUK	47
1. Kesehatan	47
2. Sosial	50
C. MOBILITAS PENDUDUK	51
1. Migrasi (Mobilitas Permanen)	51
BAB V	55
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	55
A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA	55
B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK	56
C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)	57
D. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL	57
1. Kepemilikan Akta Kelahiran	58
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	60
3. Kepemilikan Akta Perceraian	61
4. Kepemilikan Akta Kematian	62
BAB VI	63
PENUTUP	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan	14
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk per Desa	15
Tabel 4. 3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan	19
Tabel 4. 4 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan	20
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	22
Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin	23
Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	25
Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	26
Tabel 4. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan dan Kelompok Umur 10 Tahun Keatas	27
Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan	28
Tabel 4. 11 Angka Perkawinan Umum per Kecamatan	29
Tabel 4. 12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur.....	30
Tabel 4. 13 Persentase Lajang	31
Tabel 4. 14 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan	32
Tabel 4. 15 Angka Perceraian Umum per Kecamatan	33
Tabel 4. 16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan	34
Tabel 4. 17 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun Keatas	35
Tabel 4. 18 Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan	36
Tabel 4. 19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan	37
Tabel 4. 20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4. 21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan	39
Tabel 4. 22 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah per Kecamatan	42
Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan	43
Tabel 4. 25 Jumlah Penduduk Kecamatan Berdasarkan Agama dan Kepercayaan ..	44
Tabel 4. 26 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan	45
Tabel 4. 27 Angka Kelahiran kasar per Kecamatan	46
Tabel 4. 28 Angka Kematian Kasar per Kecamatan	47
Tabel 4. 29 Rasio Anak dan Perempuan per Kecamatan	48
Tabel 4. 30 Jumlah Kematian Bayi baru lahir /Stillborn (Lahir Mati)	48
Tabel 4. 31 Angka Kematian Ibu	50
Tabel 4. 32 Angka Penyandang Cacat	51

Tabel 4. 33 Angka Migrasi Masuk per Kecamatan.....	52
Tabel 4. 34 Angka Migrasi Keluar per Kecamatan	53
Tabel 4. 35 Angka Migrasi Neto per Kecamatan.....	54
Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga	55
Tabel 5. 2 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga	56
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan KTP	56
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	57
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	58
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun	59
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran 0-11 Bulan	60
Tabel 5. 4 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan	61
Tabel 5. 5 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian	61
Tabel 5. 6 Persentase Kepemilikan Akta Kematian	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Jumlah Penduduk.....	16
Grafik 1. 2 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan	23
Grafik 1. 3 Piramida Penduduk.....	26
Grafik 1. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin.....	29
Grafik 1. 5 Migrasi Masuk Tahun 2022-2024	26
Grafik 1. 6 Migrasi Keluar Tahun 2022-2024	26
Grafik 1. 7 Migrasi Netto Tahun 2022-2024	26

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Suatu upaya untuk mengantarkan terjadinya perubahan kearah yang lebih baik yaitu melalui pelaksanaan berbagai kegiatan program pembangunan baik fisik maupun sosial agar tujuan pembangunan berhasil maka dalam melakukan pembangunan diperlukan konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, tentunya tidak akan mencapai hasil yang optimal, karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Strategis pembangunan kependudukan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah baik kabupaten, kecamatan maupun kelurahan/desa menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi administrasi kependudukan skala nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dan dapat dijadikan acuan dasar bagi sektor

terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus di dasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut untuk masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Untuk itu Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa Data Kependudukan yang dapat disajikan dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Kepulauan menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 yang bersumber dari database operasional Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dan telah di konsolidasikan dengan database di Kementerian Dalam Negeri, serta data dari instansi lintas sektor yang terkait.

B. TUJUAN

Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 ini disusun dengan memanfaatkan data registrasi yang dihasilkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan sumber data lainnya, untuk :

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan.
2. Sebagai bahan pertimbangan para pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan di Kabupaten Banggai Kepulauan.

Menyediakan data dan Informasi bagi Kabupaten Banggai Kepulauan dalam merumuskan dan menyusun pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan serta dapat dipakai kalangan akademis, pelaku bisnis dan peminat demografi.

C. SUMBER DATA

1. Sumber utama dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 adalah data registrasi penduduk dan pencatatan sipil yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) operasional status hingga 31 Desember 2024. Data penduduk tersebut sebelumnya telah dikonsolidasikan dengan data center Kementerian Dalam Negeri (hasil perekaman KTPel). Dengan demikian kondisi data disajikan dalam profil perkembangan kependudukan ini belum tentu menggambarkan kondisi sesungguhnya di lapangan, karena sangat tergantung pada kedisiplinan penduduk dalam melaporkan setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya di Kabupaten Banggai Kepulauan.
2. Data Kependudukan yang berasal dari lintas sektor terkait.

D. PENGERTIAN UMUM / DAFTAR ISTILAH YANG DIGUNAKAN

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang mengkut politik, ekonomi, sosial budaya agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
5. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil, dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir dan yang mati.
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.

9. **Mobilitas Penduduk Permanen** (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional).
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara ruangan.
11. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 Tahun sampai sampai dengan 64 Tahun.
12. **Penduduk yang Termasuk angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 Tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
13. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 Tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
14. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
16. **Mencari Kerja atau Penganggur Terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha.
17. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
18. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
19. **Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
20. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.

21. **Lahir Hidup** adalah
 - a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusat atau gerakan otak.
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksi.
22. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
23. **Angka Kelahiran Total** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.
24. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
25. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
26. **Angka Kematian Bayi /IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada petengahan periode yang sama.
27. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi per 1.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolanya.
28. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 Tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar.
29. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 Tahun.
30. **Angka Partisipasi Murni / APM** adalah persentase jumlah peserta didik SLTA usia 7-12 Tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 Tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 Tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 Tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing jenjang pendidikan.
31. **Angka Partisipasi Kasar / APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap

- jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
32. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan- kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto.
 33. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.
 34. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur sebelumnya.
 35. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
 36. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
 37. **Rasio Ketergantungan Atau Rasio Beban Tanggungan** (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia 65 Tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 Tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif.
 38. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau beberapa banyaknya penduduk perkilometer persegi pada periode tahun tertentu.
 39. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tertentu.
 40. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah usia 15 Tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.
 41. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 100 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

42. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

BAB II

KONDISI WILAYAH DAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN
BANGGAI KEPULAUAN

A. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

Kabupaten Banggai Kepulauan secara geografis terletak diantara 1°00'6"30 LS - 2°20"LS Lintang selatan dan 122°40' -124°13' " Bujur Timur. Kabupaten Banggai Kepulauan adalah salah satu kabupaten dari 13 (tiga belas) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah dengan ibu kota Salakan dengan batas wilayah sebagai berikut.

Batas-batas wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan adalah sebagai berikut :

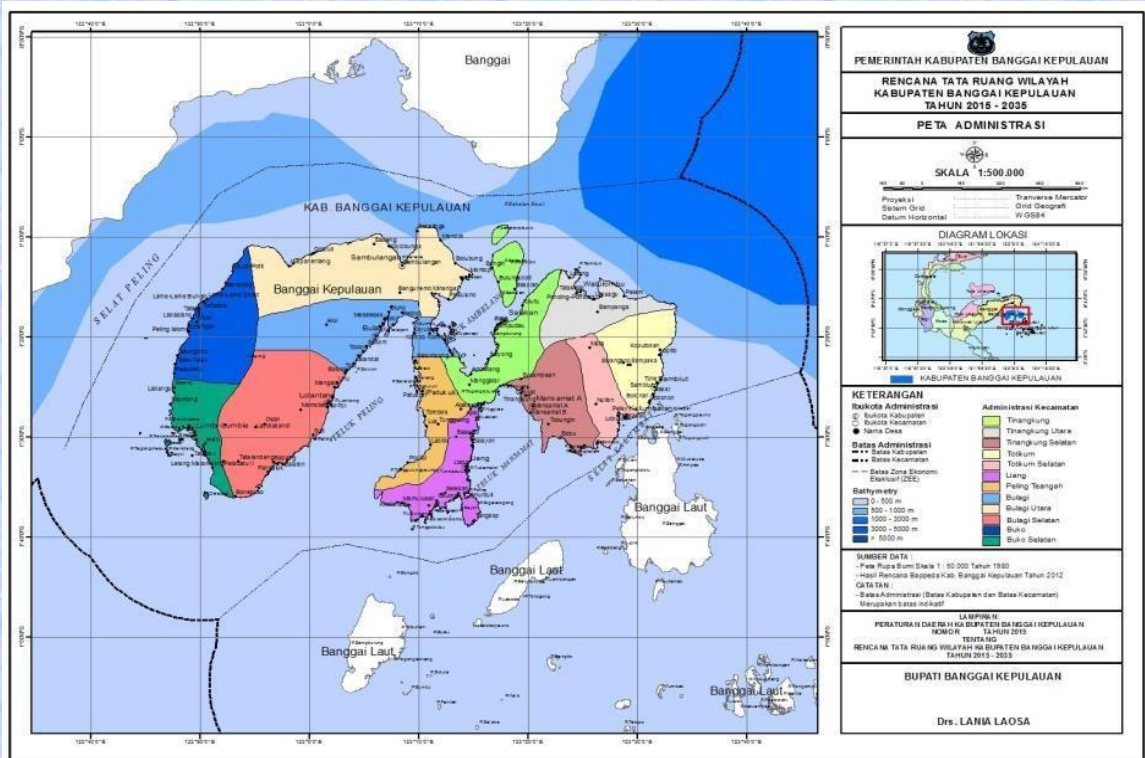
Sebelah Barat : selat peling

Sebelah Utara : Kab. Banggai

Sebelah Timur : Laut Maluku

Sebelah Selatan : Kab. Banggai Laut

PETA KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN



Keseluruhan luas wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 22.042,56 km²; luas wilayah daratan 2.488,79 km² (27,17%) 6.671,32 km², sedangkan panjang pantai ±158,7 Km.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 saat ini adalah 130.008 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki berjumlah 64.864 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 62.988 jiwa, jumlah penduduk terbesar Kecamatan Tinangkung (18.326 jiwa), Kecamatan Totikum (11.296 jiwa) dan Kecamatan Peling Tengah (10.878 jiwa).

Sebagian besar penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan beragama Islam dan sebagian menganut agama Kristen, Khatolik, Hindu, Budha, Konghucu.

C. OBYEK WISATA

Banggai Kepulauan memiliki sejumlah obyek wisata yang menarik antara lain wisata alam, wisata sejarah dan wisata petualangan, berikut ini ada tempat menarik di Banggai Kepulauan:

1. Pantai Teduang, Kecamatan Tinangkung.
2. Pantai Tebeabul Bakalan, Kecamatan Tinangkung.
3. Pantai Bone Pololoba Kecamatan Totikum
4. Pantai Palam Kecamatan Tinangkung Utara.
5. Pantai Pompon Kecamatan Tinangkung Utara Desa Lalong.
6. Pantai Bone Oluno Kecamatan Totikum desa Abason.
7. Pantai Koyo Beach Koyobunga Kecamatan Peling Tengah
8. Pantai Labotan Bone Desa Ombuli Kecamatan Bulagi Utara.
9. Pantai Mandel Kecamatan Totikum.
10. Pantai Poganda Kecamatan Bulagi Utara
11. Pantai Teluk Kerikil Patukuki Kecamatan Peling Tengah.
12. Danau PaisuPok Kecamatan Bulagi Utara
13. Danau Tendetung Kecamatan Totikum Selatan.
14. Danau Alani Kecamatan Bulagi Selatan.
15. Air Terjun Bone puso Kecamatan Bulagi Selatan.

BAB III

PROFIL KECAMATAN SE KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

1. Kecamatan Totikum (720703)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Totikum sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 11.457 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3842 dan luas wilayah 155,45 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Totikum terdiri dari 11 Desa instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Totikum yang beralamat di desa Sambit Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Totikum : Sobonon, Bolonan, Batangbasal, Sampaka, Salangano, Sambit, Sakay, Tone, Abason, Lopito dan kombutokan.

2. Kecamatan Tinangkung (720704)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Tinangkung sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 18.924 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 6.020 dan luas wilayah 312,60 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Tinangkung terdiri dari 10 Desa dan 1 Kelurahan, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Tinangkung yang beralamat di Kelurahan Salakan.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Tinangkung :

Salakan, Manggalai, Ambelang, Saiyong, Tompudau, Bongganon, Baka, Bulungkobit, Bakalan, Kautu dan Bungin.

3. Kecamatan Liang (720705)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Liang sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 10.449 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.440 dan luas wilayah 176,19 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Liang terdiri dari 16 Desa dengan, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Liang yang beralamat di desa Saleati

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Liang:

Tangkop, Binuntuli, Popidolon, Okumel, Tomboniki, Kindandal, Mamulusan, Saleati, Liang, Bajo, Balayon, Basosol, Boyoumoute, Apal, Selekan, Loolong.

4. Kecamatan Bulagi (720706)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Bulagi sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 9.862 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.504 dan luas wilayah 275,66 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Bulagi terdiri dari 15 Desa dan 1 Kelurahan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Bulagi yang beralamat di Kelurahan Bulagi I.

Berikut ini nama-nama desa/ Kelurahan di Kecamatan Bulagi:

Bulagi I, Tolo, Lalandai, Montomisan, Sosom, Bulagi II, Boloy, Meselesek, Oluno, Sumondung, Pelingseasa, Komba-komba, Alul, Toolon, Kambal, Kayubet.

5. Kecamatan Buko (720707)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Buko sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 10.533 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.655 dan luas wilayah 184,84 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Buko terdiri dari 13 desa dengan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Buko yang beralamat di desa Malanggong Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Buko:

Paisubatu, Batangono, Lalengan, Pelinglalomo, Labasiano, Tataba, Malanggong, Leme-leme bungin, Leme-leme darat Talas-Talas, Okulo potil, Tatendeng, Olusi..

6. Kecamatan Bulagi Selatan (720709)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Bulagi Selatan sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 10.664 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.597 dan luas wilayah 319 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Bulagi Selatan terdiri dari 20 Desa Instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Bulagi Selatan yang beralamat di desa Lolantang Bulagi Selatan.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Bulagi Selatan:

Bone puso, Palabatu II, Tatarandang, Pandaluk, Osan, Balalon, Sabelak, Suit, Lolantang, Toi-Toi, Palabatu I, Mangais, Unu, Lemelu, Babang, Momotan, Boluni, Labotankandi, Alasan nggolobuton, Pipilogot Papaisu

7. Kecamatan Tinangkung Selatan (720711)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Tinangkung Selatan sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 8.667 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2.835 dan luas wilayah 187,89 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Tinangkung Selatan terdiri dari 9 Desa dengan Instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Tinangkung Selatan yang beralamat di desa Mansamat

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Tinangkung Selatan: Tobing, Paisumosoni, Tobungin, Mansamat A, Mansamat B, Kampung Baru, Tinangkung, Gansal, Bobu.

8. Kecamatan Totikum Selatan (720715)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Totikum Selatan sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 9.521 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.167 dan luas wilayah 95,19 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Totikum Selatan terdiri dari 8 Desa instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Totikum Selatan yang beralamat di desa Kanali

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Totikum Selatan:

Kalumbatan, Tonuson, Tobungku, Nulion, Peley, Kanali, Mata, Lobuton.

9. Kecamatan Peling Tengah (720716)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Peling Tengah sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 11.028 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.597 dan luas wilayah 140 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Peling Tengah terdiri dari 11 Desa dengan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Peling Tengah yang beralamat di desa Patukuki

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Peling Tengah:

Patukuki, Balombong, Kolak, Koyobunga, Alakasing, Tombos, Luk, Labibi, Popisi, Tolulos, Tunggaling.

10. Kecamatan Bulagi Utara (720717)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Bulagi Utara sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 10.209 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.486 dan luas wilayah 318 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Bulagi Utara terdiri dari 12 Desa dengan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Bulagi Utara yang beralamat di desa sambulangan.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Bulagi Utara: Sabang, Sambulangan, Bangunemo, Paisuluno, Montop, Bolubung, Bakalinga, Lukpanenteng, Koyobunga, Ombuli, Minanga, Mandok

11. Kecamatan Buko Selatan (720718)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Buko Selatan sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 9.230 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.157 dan luas wilayah 187,32 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Buko Selatan terdiri dari 12 Desa dengan , instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Buko Selatan yang beralamat di Lumbi-Lumbia

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Buko Selatan:

Lumbi-Lumbia, Kambani, Tatabau, Buko, Palapat, Labangun, Seano, Lelang Matamaling, Apal, Sapelang, Landonan Bebeau.

12. Kecamatan Tinangkung Utara (720719)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Tinangkung Utara sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah 9.464 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.061 dan luas wilayah 136,65 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Tinangkung Utara terdiri dari 6 Desa dengan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Tinangkung Utara yang beralamat di desa Luksagu

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Tinangkung Utara:

Tatakalai, Lalong, Ponding-Ponding, Luksagu, Palam, Bampanga

BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi/perpindahan penduduk. Dalam pembahasan tentang kuantitas penduduk ini akan dibahas komposisi penduduk berdasarkan jumlah dan persebaran penduduk serta penduduk menurut karakteristik demografi.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran dapat di lihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju Pertumbuhan Penduduk.

a. Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Banggai Kepulauan terbagi menjadi 12 Kecamatan dengan jumlah penduduk sebesar 130.008 jiwa yang terdiri dari 65.973 laki-laki dan 64.035 perempuan.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	5.838	50,96%	5.619	49,04%	11.457	8,81%
2	720704	TINANGKUNG	9.566	50,55%	9.358	49,45%	18.924	14,56%
3	720705	LIANG	5.234	50,09%	5.215	49,91%	10.449	8,04%
4	720706	BULAGI	5.031	51,01%	4.831	48,99%	9.862	7,59%
5	720707	BUKO	5.299	50,31%	5.234	49,69%	10.533	8,10%
6	720709	BULAGI SELATAN	5.477	51,36%	5.187	48,64%	10.664	8,20%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	4.411	50,89%	4.256	49,11%	8.667	6,67%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4.838	50,81%	4.683	49,19%	9.521	7,32%
9	720716	PELING TENGAH	5.591	50,70%	5.437	49,30%	11.028	8,48%
10	720717	BULAGI UTARA	5.199	50,93%	5.010	49,07%	10.209	7,85%
11	720718	BUKO SELATAN	4.669	50,59%	4.561	49,41%	9.230	7,10%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4.820	50,93%	4.644	49,07%	9.464	7,28%
JUMLAH			65.973	50,75%	64.035	49,25%	130.008	100,00%

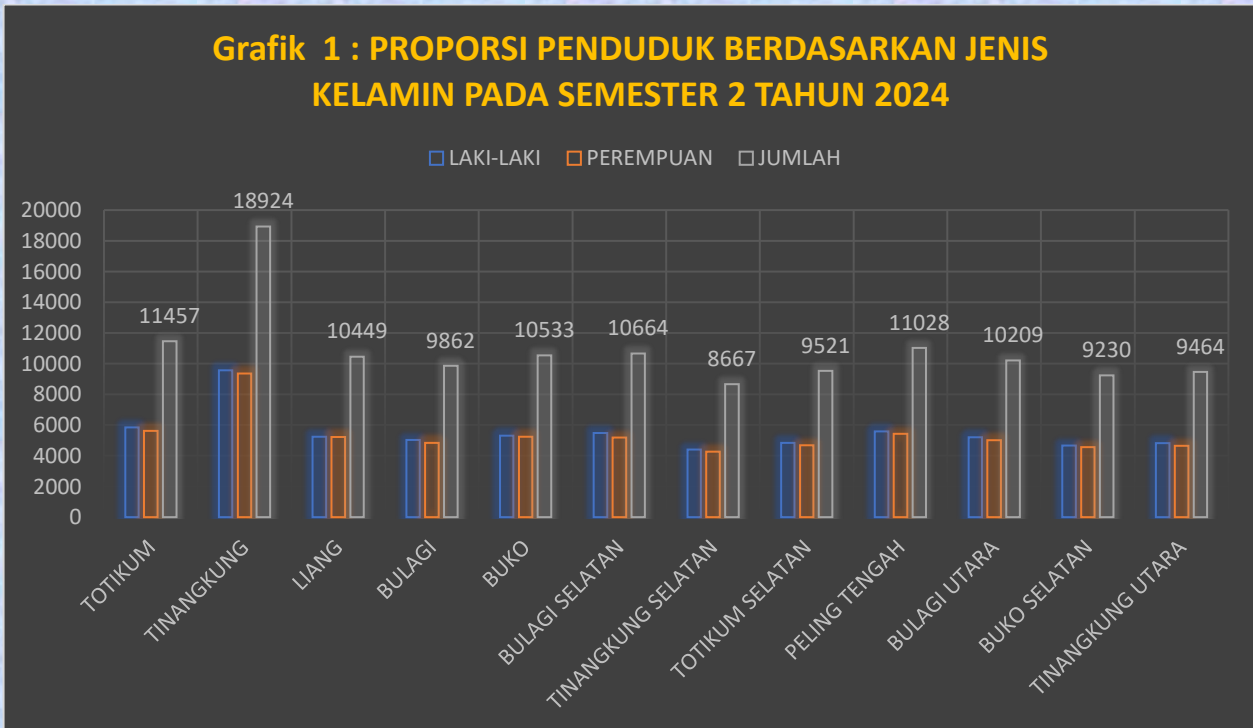
[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.1:

Kecamatan Tinangkung merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 18.924 jiwa (14,56%) dari total jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan, sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Tinangkung Selatan dengan jumlah penduduk sebesar 8.667 jiwa (6,67 %) dari jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan. Jumlah penduduk per Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut:

Grafik 1. 1 Jumlah Penduduk



Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	KECAMATAN/DESA		JENIS KELAMIN					
	KODE	NAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
	72.07	BANGGAI KEPULAUAN	65973	50,75%	64035	49,25%	130008	100,00%
A	72.07.03	TOTIKUM	5838	50,96%	5619	49,04%	11457	8,81%
1	72.07.03.2007	SOBONON	182	46,91%	206	53,09%	388	3,39%
2	72.07.03.2008	BOLONAN	282	54,23%	238	45,77%	520	4,54%
3	72.07.03.2009	BATANG BABASAL	531	51,30%	504	48,70%	1035	9,03%
4	72.07.03.2010	SAMPAKA	486	51,54%	457	48,46%	943	8,23%
5	72.07.03.2011	SALANGANO	540	50,47%	530	49,53%	1070	9,34%
6	72.07.03.2012	SAMBIUT	434	50,52%	425	49,48%	859	7,50%
7	72.07.03.2013	SAKAY	325	52,17%	298	47,83%	623	5,44%
8	72.07.03.2014	TONE	193	51,60%	181	48,40%	374	3,26%
9	72.07.03.2015	ABASON	568	49,35%	583	50,65%	1151	10,05%
10	72.07.03.2016	LOPITO	716	51,11%	685	48,89%	1401	12,23%
11	72.07.03.2017	KOMBUTOKAN	1581	51,12%	1512	48,88%	3093	27,00%
B	72.07.04	TINANGKUNG	9566	50,55%	9358	49,45%	18924	14,56%
1	72.07.04.1015	SALAKAN	1209	48,83%	1267	51,17%	2476	13,08%
2	72.07.04.2009	MANGGALAI	482	50,52%	472	49,48%	954	5,04%
3	72.07.04.2010	AMBELANG	1046	51,50%	985	48,50%	2031	10,73%
4	72.07.04.2011	SAIYONG	332	50,61%	324	49,39%	656	3,47%
5	72.07.04.2012	TOMPUDAU	671	51,30%	637	48,70%	1308	6,91%
6	72.07.04.2013	BONGGANAN	1630	50,42%	1603	49,58%	3233	17,08%
7	72.07.04.2014	BAKA	1855	50,48%	1820	49,52%	3675	19,42%
8	72.07.04.2016	BULUNGKOBIT	593	51,75%	553	48,25%	1146	6,06%
9	72.07.04.2017	BAKALAN	361	50,49%	354	49,51%	715	3,78%
10	72.07.04.2018	KAUTU	904	49,97%	905	50,03%	1809	9,56%
11	72.07.04.2022	BUNGIN	483	52,44%	438	47,56%	921	4,87%
C	72.07.05	LIANG	5234	50,09%	5215	49,91%	10449	8,04%
1	72.07.05.2001	TANGKOP	164	50,15%	163	49,85%	327	3,13%
2	72.07.05.2002	BINUNTULI	311	51,66%	291	48,34%	602	5,76%
3	72.07.05.2003	POPIDOLON	328	49,32%	337	50,68%	665	6,36%
4	72.07.05.2004	OKUMEL	710	50,50%	696	49,50%	1406	13,46%
5	72.07.05.2005	TOMBONIKI	157	44,73%	194	55,27%	351	3,36%
6	72.07.05.2006	KINDANDAL	316	47,52%	349	52,48%	665	6,36%
7	72.07.05.2007	MAMULUSAN	245	50,10%	244	49,90%	489	4,68%
8	72.07.05.2010	SALEATI	297	50,60%	290	49,40%	587	5,62%
9	72.07.05.2011	LIANG	510	47,75%	558	52,25%	1068	10,22%

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

10	72.07.05.2012	BAJO	577	50,26%	571	49,74%	1148	10,99%
11	72.07.05.2013	BALAYON	206	50,00%	206	50,00%	412	3,94%
12	72.07.05.2016	BASOSOL	295	50,77%	286	49,23%	581	5,56%
13	72.07.05.2017	BOYOUMOUTE	128	49,42%	131	50,58%	259	2,48%
14	72.07.05.2018	APAL	525	52,19%	481	47,81%	1006	9,63%
15	72.07.05.2025	SELEKAN	293	53,27%	257	46,73%	550	5,26%
16	72.07.05.2026	LOOLONG	172	51,65%	161	48,35%	333	3,19%
D	72.07.06	BULAGI	5031	51,01%	4831	48,99%	9862	7,59%
1	72.07.06.1018	BULAGI I	565	50,76%	548	49,24%	1113	11,29%
2	72.07.06.2014	TOLO	179	50,28%	177	49,72%	356	3,61%
3	72.07.06.2015	LALANDAI	271	51,82%	252	48,18%	523	5,30%
4	72.07.06.2016	MONTOMISAN	181	50,42%	178	49,58%	359	3,64%
5	72.07.06.2017	SOSOM	262	47,38%	291	52,62%	553	5,61%
6	72.07.06.2019	BULAGI II	409	50,87%	395	49,13%	804	8,15%
7	72.07.06.2020	BOLOY	261	51,58%	245	48,42%	506	5,13%
8	72.07.06.2021	MESELESEK	350	50,58%	342	49,42%	692	7,02%
9	72.07.06.2022	OLUNO	443	50,11%	441	49,89%	884	8,96%
10	72.07.06.2023	SUMONDUNG	225	50,00%	225	50,00%	450	4,56%
11	72.07.06.2024	PELINGSEASA	542	51,67%	507	48,33%	1049	10,64%
12	72.07.06.2025	KOMBA-KOMBA	330	50,38%	325	49,62%	655	6,64%
13	72.07.06.2035	ALUL	404	53,79%	347	46,21%	751	7,62%
14	72.07.06.2038	TOOLON	195	52,28%	178	47,72%	373	3,78%
15	72.07.06.2039	KAMBAL	286	51,53%	269	48,47%	555	5,63%
16	72.07.06.2040	KAYUBET	128	53,56%	111	46,44%	239	2,42%
E	72.07.07	BUKO	5299	50,31%	5234	49,69%	10533	8,10%
1	72.07.07.2008	PAISUBATU	765	50,33%	755	49,67%	1520	14,43%
2	72.07.07.2009	BATANGONO	654	50,19%	649	49,81%	1303	12,37%
3	72.07.07.2010	LALENGAN	396	48,06%	428	51,94%	824	7,82%
4	72.07.07.2011	PELING LALOMO	536	51,74%	500	48,26%	1036	9,84%
5	72.07.07.2012	LABASIANO	226	47,98%	245	52,02%	471	4,47%
6	72.07.07.2013	TATABA	363	49,86%	365	50,14%	728	6,91%
7	72.07.07.2014	MALANGGONG	487	49,69%	493	50,31%	980	9,30%
8	72.07.07.2015	LEME-LEME BUNGIN	265	49,91%	266	50,09%	531	5,04%
9	72.07.07.2016	LEME-LEME DARAT	276	49,37%	283	50,63%	559	5,31%
10	72.07.07.2017	TALAS-TALAS	279	51,86%	259	48,14%	538	5,11%
11	72.07.07.2018	OKULO POTIL	401	50,44%	394	49,56%	795	7,55%
12	72.07.07.2019	TATENDENG	375	52,59%	338	47,41%	713	6,77%
13	72.07.07.2020	OLUSI	276	51,59%	259	48,41%	535	5,08%
F	72.07.09	BULAGI SELATAN	5477	51,36%	5187	48,64%	10664	8,20%
1	72.07.09.2001	BONEPUSO	512	52,67%	460	47,33%	972	9,11%
2	72.07.09.2002	PALABATU II	122	49,39%	125	50,61%	247	2,32%
3	72.07.09.2003	TATARANDANG	652	50,35%	643	49,65%	1295	12,14%
4	72.07.09.2004	PANDALUK	362	54,35%	304	45,65%	666	6,25%

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

5	72.07.09.2005	OSAN	409	52,17%	375	47,83%	784	7,35%
6	72.07.09.2006	BALALON	340	50,67%	331	49,33%	671	6,29%
7	72.07.09.2007	SABELAK	184	49,46%	188	50,54%	372	3,49%
8	72.07.09.2008	SUIT	142	49,31%	146	50,69%	288	2,70%
9	72.07.09.2009	LOLANTANG	267	47,26%	298	52,74%	565	5,30%
10	72.07.09.2010	TOI-TOI	366	52,36%	333	47,64%	699	6,55%
11	72.07.09.2011	PALABATU I	185	51,82%	172	48,18%	357	3,35%
12	72.07.09.2012	MANGAIS	108	43,37%	141	56,63%	249	2,33%
13	72.07.09.2013	UNU	242	48,89%	253	51,11%	495	4,64%
14	72.07.09.2014	LEMELU	401	52,49%	363	47,51%	764	7,16%
15	72.07.09.2015	BABANG	371	54,56%	309	45,44%	680	6,38%
16	72.07.09.2016	MOMOTAN	131	52,61%	118	47,39%	249	2,33%
17	72.07.09.2017	BOLUNI	150	53,00%	133	47,00%	283	2,65%
18	72.07.09.2018	LABOTANKANDI	207	50,86%	200	49,14%	407	3,82%
19	72.07.09.2019	ALASAN NGGOLOBUTON	201	51,54%	189	48,46%	390	3,66%
20	72.07.09.2020	PIPILOGOT PAIPAISU	125	54,11%	106	45,89%	231	2,17%
G	72.07.11	TINANGKUNG SELATAN	4411	50,89%	4256	49,11%	8667	6,67%
1	72.07.11.2001	TOBING	305	47,14%	342	52,86%	647	7,47%
2	72.07.11.2002	PAISUMUSONI	256	52,67%	230	47,33%	486	5,61%
3	72.07.11.2003	TOBUNGIN	472	52,56%	426	47,44%	898	10,36%
4	72.07.11.2004	MANSAMAT A	519	50,73%	504	49,27%	1023	11,80%
5	72.07.11.2005	MANSAMAT B	426	51,20%	406	48,80%	832	9,60%
6	72.07.11.2006	KAMPUNG BARU	842	50,51%	825	49,49%	1667	19,23%
7	72.07.11.2007	TINANGKUNG	692	50,81%	670	49,19%	1362	15,71%
8	72.07.11.2008	GANSAL	424	51,71%	396	48,29%	820	9,46%
9	72.07.11.2009	BOBU	475	50,97%	457	49,03%	932	10,75%
H	72.07.15	TOTIKUM SELATAN	4838	50,81%	4683	49,19%	9521	7,32%
1	72.07.15.2001	KALUMBATAN	2124	50,75%	2061	49,25%	4185	43,96%
2	72.07.15.2002	TONUSON	272	49,82%	274	50,18%	546	5,73%
3	72.07.15.2003	TOBUNGKU	253	48,94%	264	51,06%	517	5,43%
4	72.07.15.2004	NULION	726	50,84%	702	49,16%	1428	15,00%
5	72.07.15.2005	PELEY	360	52,02%	332	47,98%	692	7,27%
6	72.07.15.2006	KANALI	240	49,48%	245	50,52%	485	5,09%
7	72.07.15.2007	MATA	499	51,66%	467	48,34%	966	10,15%
8	72.07.15.2008	LOBUTON	364	51,85%	338	48,15%	702	7,37%
I	72.07.16	PELING TENGAH	5591	50,70%	5437	49,30%	11028	8,48%
1	72.07.16.2001	PATUKUKI	1074	51,44%	1014	48,56%	2088	18,93%
2	72.07.16.2002	BALOMBONG	355	51,52%	334	48,48%	689	6,25%
3	72.07.16.2003	KOLAK	439	49,77%	443	50,23%	882	8,00%
4	72.07.16.2004	KOYOBUNGA	337	52,49%	305	47,51%	642	5,82%
5	72.07.16.2005	ALAKASING	839	50,06%	837	49,94%	1676	15,20%
6	72.07.16.2006	TOMBOS	571	50,35%	563	49,65%	1134	10,28%

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

7	72.07.16.2007	LUK	393	49,19%	406	50,81%	799	7,25%
8	72.07.16.2008	LABIBI	465	50,43%	457	49,57%	922	8,36%
9	72.07.16.2009	POPISI	383	50,46%	376	49,54%	759	6,88%
10	72.07.16.2010	TOLULOS	437	50,93%	421	49,07%	858	7,78%
11	72.07.16.2011	TUNGGALING	298	51,47%	281	48,53%	579	5,25%
J	72.07.17	BULAGI UTARA	5199	50,93%	5010	49,07%	10209	7,85%
1	72.07.17.1009	SABANG	782	51,86%	726	48,14%	1508	14,77%
2	72.07.17.2001	SAMBULANGAN	518	52,27%	473	47,73%	991	9,71%
3	72.07.17.2002	BANGUNEMO	483	51,38%	457	48,62%	940	9,21%
4	72.07.17.2003	PAISULUNO	286	51,16%	273	48,84%	559	5,48%
5	72.07.17.2004	MONTOP	634	51,88%	588	48,12%	1222	11,97%
6	72.07.17.2005	BOLUBUNG	225	51,61%	211	48,39%	436	4,27%
7	72.07.17.2006	BAKALINGA	515	47,86%	561	52,14%	1076	10,54%
8	72.07.17.2007	LUKPANENTENG	669	50,49%	656	49,51%	1325	12,98%
9	72.07.17.2008	KOYOBUNGA	200	48,19%	215	51,81%	415	4,07%
10	72.07.17.2010	OMBULI	480	51,78%	447	48,22%	927	9,08%
11	72.07.17.2011	MINANGA	201	50,63%	196	49,37%	397	3,89%
12	72.07.17.2012	MANDOK	206	49,88%	207	50,12%	413	4,05%
K	72.07.18	BUKO SELATAN	4669	50,59%	4561	49,41%	9230	7,10%
1	72.07.18.2001	LUMBI-LUMBIA	1020	49,85%	1026	50,15%	2046	22,17%
2	72.07.18.2002	KAMBANI	471	51,93%	436	48,07%	907	9,83%
3	72.07.18.2003	TATABAU	501	51,92%	464	48,08%	965	10,46%
4	72.07.18.2004	BUKO	191	48,85%	200	51,15%	391	4,24%
5	72.07.18.2005	PALAPAT	207	47,48%	229	52,52%	436	4,72%
6	72.07.18.2006	LABANGUN	267	50,95%	257	49,05%	524	5,68%
7	72.07.18.2007	SEANO	390	50,26%	386	49,74%	776	8,41%
8	72.07.18.2008	LELANG MATAMALING	355	49,03%	369	50,97%	724	7,84%
9	72.07.18.2009	APAL	373	51,38%	353	48,62%	726	7,87%
10	72.07.18.2010	SAPELANG	193	53,91%	165	46,09%	358	3,88%
11	72.07.18.2011	LANDONAN BEBEAU	701	50,91%	676	49,09%	1377	14,92%
L	72.07.19	TINANGKUNG UTARA	4820	50,93%	4644	49,07%	9464	7,28%
1	72.07.19.2001	TATAKALAI	925	51,50%	871	48,50%	1796	18,98%
2	72.07.19.2002	LALONG	573	50,13%	570	49,87%	1143	12,08%
3	72.07.19.2003	PONDING-PONDING	951	50,72%	924	49,28%	1875	19,81%
4	72.07.19.2004	LUKSAGU	1174	50,91%	1132	49,09%	2306	24,37%
5	72.07.19.2005	PALAM	924	50,55%	904	49,45%	1828	19,32%
6	72.07.19.2006	BAMPANGA	273	52,91%	243	47,09%	516	5,45%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

b. Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas. Dengan mengetahui kepadatan penduduk, maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah serta digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (Program Transmigrasi) maupun upaya penataan pemukiman lainnya.

Tabel 4. 3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	720703	TOTIKUM	11.457	8,81%	155,45	73,70
	720704	TINANGKUNG	18.924	14,56%	312,6	60,54
3	720705	LIANG	10.449	8,04%	176,19	59,31
4	720706	BULAGI	9.862	7,59%	275,66	35,78
5	720707	BUKO	10.533	8,10%	184,84	56,98
6	720709	BULAGI SELATAN	10.664	8,20%	319	33,43
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	8.667	6,67%	187,89	46,13
8	720715	TOTIKUM SELATAN	9.521	7,32%	95,19	100,02
9	720716	PELING TENGAH	11.028	8,48%	140	78,77
10	720717	BULAGI UTARA	10.209	7,85%	318	32,10
11	720718	BUKO SELATAN	9.230	7,10%	187,32	49,27
12	720719	TINANGKUNG UTARA	9.464	7,28%	136,65	69,26
Jumlah			130.008	100,00%	2.448,79	53,09

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.3:

Jika dilihat persebaran disetiap wilayah, terlihat bahwa Kecamatan Totikum Selatan merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 100,02 jiwa/km², diikuti wilayah Kecamatan Peling Tengah dengan kepadatan 78,77 jiwa/km² dan Kecamatan Totikum dengan kepadatan sebesar 73,70 jiwa/km². Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Bulagi Utara dengan tingkat kepadatan sebesar 32,10 jiwa/km². Dengan rasio kepadatan penduduk per wilayah Kecamatan tersebut maka di kategorikan kepadatan masih rendah namun perlu di ingat bahwa ada beberapa komunitas

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

dengan pemukiman di atas air perlu di perhatikan lebih khusus lagi seperti ketersediaan sarana sanitasi.

c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju pertumbuhan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Data awal yang dipakai Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan data penduduk akhir Tahun 2024 yang sudah dikonsolidasikan dengan pusat.

Tabel 4. 4 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Thn Sebelum		Laju Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	11.457	8,81%	11.296	8,84%	1,43
2	720704	TINANGKUNG	18.924	14,56%	18.326	14,34%	3,26
3	720705	LIANG	10.449	8,04%	10.297	8,05%	1,48
4	720706	BULAGI	9.862	7,59%	9.870	7,72%	-0,08
5	720707	BUKO	10.533	8,10%	10.384	8,12%	1,43
6	720709	BULAGI SELATAN	10.664	8,20%	10.506	8,22%	1,50
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	8.667	6,67%	8.497	6,65%	2,00
8	720715	TOTIKUM SELATAN	9.521	7,32%	9.271	7,25%	2,70
9	720716	PELING TENGAH	11.028	8,48%	10.878	8,51%	1,38
10	720717	BULAGI UTARA	10.209	7,85%	10.098	7,90%	1,10
11	720718	BUKO SELATAN	9.230	7,10%	9.053	7,08%	1,96
12	720719	TINANGKUNG UTARA	9.464	7,28%	9.358	7,32%	1,13
Jumlah			130.008	100,00%	127.834	100,00%	1.70

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.4:

Bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2022-2024 adalah 2,24%. Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil registrasi penduduk dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Nampaknya pertumbuhan pada periode ini cukup besar, perlu mendapat perhatian pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan terkait

implikasi potensi munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti bertambahnya kemiskinan, kriminalitas dan lain sebagainya.

Grafik 1. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan



2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Indikator penduduk menurut karakter demografi dapat dilihat dari usia dan jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidik, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi tujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 Tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan,

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

1) Penduduk Berdasarkan Struktur Umur (Muda, Produktif, Tua)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan hampir tiga perempatnya merupakan penduduk usia produktif yaitu kelompok umur antara 15-59 Tahun yang berjumlah 84.813 jiwa (65,24%), dengan komposisi terbesar berada pada penduduk kelompok umur 20-24 Tahun. Dan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki terbesar berada pada kelompok umur 25-29 Tahun dan penduduk perempuan terbesar berada pada kelompok umur 65-69 Tahun.

Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	4596	51,53%	4323	48,47%	8919	6,86%
2	5-9	5835	51,67%	5458	48,33%	11293	8,69%
3	10-14	5873	51,03%	5637	48,97%	11510	8,85%
4	15-19	5983	50,40%	5887	49,60%	11870	9,13%
5	20-24	6323	50,17%	6280	49,83%	12603	9,69%
6	25-29	5209	51,95%	4817	48,05%	10026	7,71%
7	30-34	4446	50,81%	4304	49,19%	8750	6,73%
8	35-39	4458	50,53%	4365	49,47%	8823	6,79%
9	40-44	4957	50,44%	4871	49,56%	9828	7,56%
10	45-49	4481	50,20%	4446	49,80%	8927	6,87%
11	50-54	3825	50,44%	3759	49,56%	7584	5,83%
12	55-59	3236	50,55%	3166	49,45%	6402	4,92%
13	60-64	2414	50,57%	2360	49,43%	4774	3,67%
14	65-69	1674	48,75%	1760	51,25%	3434	2,64%
15	70-74	1234	51,81%	1148	48,19%	2382	1,83%
16	>=75	1429	49,57%	1454	50,43%	2883	2,22%
Jumlah		65973	50,75%	64035	49,25%	130008	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar penduduk merupakan penduduk usia yang produktif, sisanya sebanyak 24,4% merupakan usia muda (berusia dibawah 15

Tahun) dan 10,36% merupakan penduduk lanjut usia (berusia 60 Tahun ke atas).

2) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio Jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk perkembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan pertimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	4596	4323	8919	106,32
2	5-9	5835	5458	11293	106,91
3	10-14	5873	5637	11510	104,19
4	15-19	5983	5887	11870	101,63
5	20-24	6323	6280	12603	100,68
6	25-29	5209	4817	10026	108,14
7	30-34	4446	4304	8750	103,30
8	35-39	4458	4365	8823	102,13
9	40-44	4957	4871	9828	101,77
10	45-49	4481	4446	8927	100,79
11	50-54	3825	3759	7584	101,76
12	55-59	3236	3166	6402	102,21
13	60-64	2414	2360	4774	102,29
14	65-69	1674	1760	3434	95,11
15	70-74	1234	1148	2382	107,49
16	>=75	1429	1454	2883	98,28
Jumlah		65973	64035	130008	103,03

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.6:

Bahwa rasio jenis kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

Banggai Kepulauan adalah 103,03 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 orang penduduk laki-laki. Pada kelompok umur 75≥ Tahun lebih banyak penduduk wanita, tetapi secara keseluruhan jumlah laki-laki lebih banyak, hal ini membuktikan teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibanding dengan perempuan.

3) Piramida Penduduk

Merupakan cara penyajian dari struktur umur penduduk dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur.

Grafik 1. 3 Piramida Penduduk



Keterangan Grafik 1.3:

Terlihat bahwa Piramida Kabupaten Banggai Kepulauan kelompok umur 0-4 Tahun terletak pada dasar piramida mulai

mengecil, ini berarti angka kelahiran nampaknya mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 Tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung kelompok ini. Umur Median penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 adalah usia 32 Tahun. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk kabupaten Banggai Kepulauan termasuk katagori menengah dengan struktur penduduk konstriktif (constrictive), atau didominasi penduduk usia produktif yang lebih besar.

4) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan atau rasio beban ketergantungan (Dependency Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 Tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 Tahun atau lebih (keduanya disebut penduduk bukan angkatan kerja/tidak produktif), sedangkan jumlah penduduk umur 15-64 disebut penduduk yang produktif atau penduduk yang memiliki potensi ekonomi atau penduduk yang berpotensi sebagai modal pembangunan.

Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-14	16304	51,40%	15418	48,60%	31722	24,82%
2	15-64	45332	50,60%	44255	49,40%	89587	68,77%
3	>64	4337	49,86%	4362	50,14%	8699	6,41%
Jumlah		65973	50,75%	64035	49,25%	130008	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.7:

Dari tabel diatas tersebut bahwa penduduk usia 15-64 sebanyak 68,77% penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan penduduk produktif (usia kerja yang berpotensi sebagai modal pembangunan), sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk belum produktif penduduk usia 0-14

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

Tahun sebanyak 24,82% dan yang tidak produktif penduduk usia diatas 65 tahun sebanyak 6,41%.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksanaan program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga, dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama dan lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk mengasuh anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

1) Penduduk Menurut Status Kawin

Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

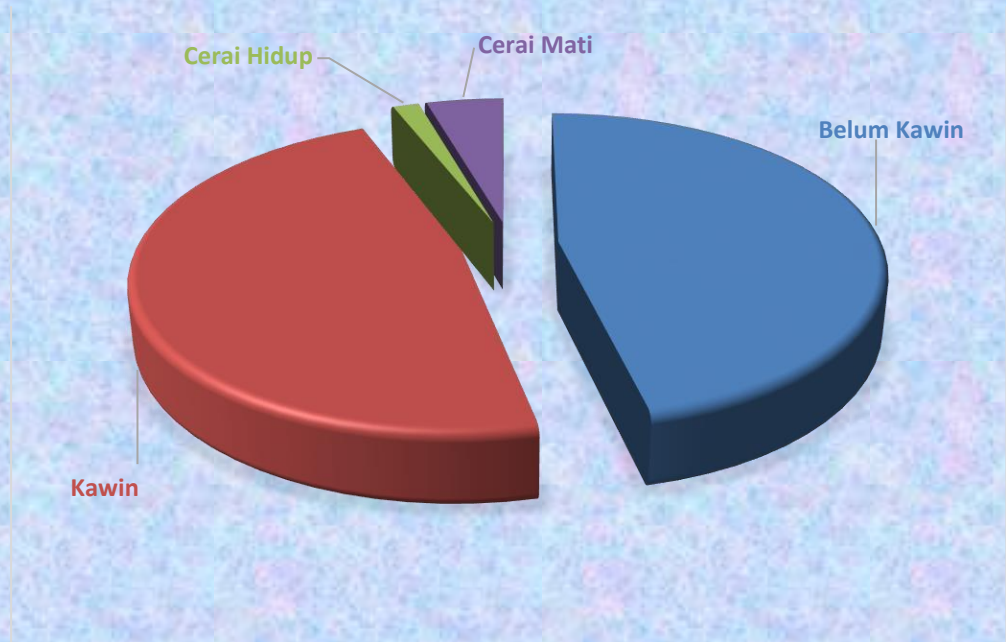
Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	32707	53,91%	27958	46,09%	60.665	46,45%
2	Kawin	30705	50,12%	30552	49,88%	61.257	47,52%
3	Cerai Hidup	823	40,44%	1212	59,56%	2.035	1,52%
4	Cerai Mati	1738	28,72%	4313	71,28%	6.051	4,51%
Jumlah		65.973	50,75%	64.035	49,25%	130.008	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.8:

Didalam tabel tersebut menunjukkan penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan berstatus tidak memiliki pasangan baik yang belum kawin, akibat perceraian baik cerai hidup atau cerai mati lebih tinggi dari pada yang berstatus kawin hal ini di sebabkan oleh faktor umur, atau sebagian masih menempuh pendidikan maupun yang belum menikah karena alasan baru bekerja..

Grafik 1. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin



Tabel 4. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan pada Kelompok Umur

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN									
No	Kelompok Umur	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	0-4	8918	14,70%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	5-9	11293	18,62%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
3	'10-14	11509	18,97%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
4	15-19	11628	19,17%	242	0,40%	1	0,05%	0	0,00%
5	20-24	9230	15,21%	3310	5,40%	57	2,80%	6	0,10%
6	25-29	3892	6,42%	5993	9,78%	114	5,60%	27	0,45%
7	30-34	1498	2,47%	7016	11,45%	181	8,89%	55	0,91%
8	35-39	804	1,33%	7686	12,55%	222	10,91%	111	1,83%
9	40-44	574	0,95%	8724	14,24%	284	13,96%	246	4,07%
10	45-49	385	0,63%	7898	12,89%	277	13,61%	367	6,07%
11	50-54	319	0,53%	6492	10,60%	251	12,33%	522	8,63%
12	55-59	266	0,44%	5197	8,48%	196	9,63%	743	12,28%
13	60-64	139	0,23%	3648	5,96%	146	7,17%	841	13,90%
14	65-69	86	0,14%	2292	3,74%	116	5,70%	940	15,54%
15	70-74	49	0,08%	1436	2,34%	97	4,77%	800	13,22%
16	>=75	75	0,12%	1323	2,16%	93	4,57%	1392	23,01%
JUMLAH		60665	100,00%	61257	100,00%	2035	100,00%	6051	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

Keterangan Tabel 4.9:

Pada tabel diatas bahwa penduduk berstatus kawin proporsi paling tinggi pada kelompok 40-44 Tahun. Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus bekerja.

2) Angka Perkawinan Kasar (APK)

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Meskipun angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di wilayah tertentu. Selain itu, dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian, pengembangan pelayanan keluarga dan rumah tangga.

Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perkawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	720703	TOTIKUM	5517	11.076	11.457	11296	488,4
2	720704	TINANGKUNG	8680	17.729	18.924	18326	473,6
3	720705	LIANG	4924	10.091	10.449	10297	478,2
4	720706	BULAGI	4543	9.808	9.862	9870	460,3
5	720707	BUKO	4993	10.168	10.533	10384	480,8
6	720709	BULAGI SELATAN	5131	10.309	10.664	10506	488,4
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	4230	8.254	8.667	8497	497,8
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4591	8.995	9.521	9271	495,2
9	720716	PELING TENGAH	5203	10.700	11.028	10878	478,3
10	720717	BULAGI UTARA	4662	9.891	10.209	10098	461,7
11	720718	BUKO SELATAN	4275	8.916	9.230	9053	472,2
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4508	9.093	9.464	9358	481,7
Jumlah			61257	125.030	130.008	127.834	488,4

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.10:

Didalam tabel tersebut menerangkan bahwa jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 sebesar 127.834 jiwa dan jumlah penduduk yang berstatus

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

kawin di Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 61.257 jiwa. Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 488,4 artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2024 terdapat 488 penduduk yang berstatus kawin.

3) Angka Perkawinan Umum (APU)

Angka Perkawinan Umum (APU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Angka Perkawinan Umum lebih cermat di bandingkan dengan angka Perkawinan Kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang beresiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 Tahun keatas.

Tabel 4. 11 Angka Perkawinan Umum per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur >= 15	
1	720703	TOTIKUM	5517	8947	616,6
2	720704	TINANGKUNG	8680	13668	635,1
3	720705	LIANG	4924	7889	624,2
4	720706	BULAGI	4543	7746	586,5
5	720707	BUKO	4993	8273	603,5
6	720709	BULAGI SELATAN	5131	8070	635,8
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	4230	6472	653,6
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4591	7263	632,1
9	720716	PELING TENGAH	5203	8321	625,3
10	720717	BULAGI UTARA	4662	7873	592,2
11	720718	BUKO SELATAN	4275	7144	598,4
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4508	7072	637,4
Jumlah			61257	98738	620,4

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.11:

Jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2024 adalah 98.738 jiwa sedangkan yang berstatus kawin sebanyak 61.257 jiwa. Maka angka

Perkawinan Umum Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 620,4 jiwa. Di tabel diatas bisa kita lihat angka perkawinan Umum tertinggi terdapat di Tinangkung Selatan sebesar 653,6 jiwa dan diikuti Kecamatan Bulagi Selatan 635,8 jiwa, sedangkan Angka Perkawinan Umum terendah adalah di Kecamatan Bulagi utara sebesar 586,5.

4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau Angka Perkawinan Spesifik (Age Specific Marriage Rate) adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Jika jumlah penduduk usia 15-19 Tahun yang sudah menikah untuk tiap 1000 penduduk usia 15-19 Tahun cukup tinggi, maka pemerintah dapat membuat perencanaan program dengan menyiapkan program peningkatan usia kawin, mempertahankan anak-anak agar tetap berada dibangku sekolah dan menunda perkawinan, dan penyuluhan perkawinan bagi pasangan muda. Sebaliknya jika angka perkawinan menurut umur 25-29 rendah, maka pemerintah hendaknya mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi remaja, khususnya pelayanan akibat penundaan perkawinan, dapat berupa konseling dan pelayanan tentang seksualitas remaja, reproduksi remaja sehat, tentang pencegahan tingkah laku seksual yang beresiko.

Tabel 4. 12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN						
No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan
		Jumlah	Persentase	Status Kawin	Persentase	
1	15-19	11870	12,08%	241	0,39%	20,3
2	20-24	12603	12,82%	3310	5,40%	262,6
3	25-29	10026	10,20%	5993	9,78%	597,7
4	30-34	8750	8,90%	7016	11,45%	801,8
5	35-39	8823	8,98%	7686	12,55%	871,1
6	40-44	9828	10,00%	8724	14,24%	887,7
7	45-49	8927	9,08%	7898	12,89%	884,7
8	50-54	7584	7,72%	6492	10,60%	856,0
9	55-59	6402	6,51%	5197	8,48%	811,8
10	60-64	4774	4,86%	3648	5,96%	764,1
11	65-69	3434	3,49%	2292	3,74%	667,4
12	70-74	2382	2,42%	1436	2,34%	602,9
13	>=75	2883	2,93%	1323	2,16%	458,9
Jumlah		98286	100,00%	61256	100,00%	623,2

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan 4.12:

Dilihat dari tabel diatas angka perkawinan penduduk usia 15-19 relatif rendah, sementara angka perkawinan untuk usia 30-49 cukup tinggi, dengan demikian dapat dikatakan kesadaran masyarakat di Kabupaten Banggai Kepulauan untuk menunda perkawinan sebelum usia matang cukup tinggi.

5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Untuk memperoleh rata-rata usia kawin pertama yang lebih cermat, para demografer mengembangkan rata-rata usia kawin dari data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur.

Tabel 4. 13 Persentase Lajang

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN				
No	Kelompok Umur	Total		
		Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang
1	15-19	11210	11870	14,30%
2	20-24	8977	12603	11,45%
3	25-29	3548	10026	4,52%
4	30-34	1382	8750	1,76%
5	35-39	756	8823	0,96%
6	40-44	545	9828	0,70%
7	45-49	366	8927	0,47%
8	50-54	300	7584	0,38%
Jumlah		27084	78411	34,54%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari tabel diatas dengan menggunakan rumusan demografi, maka diperoleh rata-rata umur kawin pertama penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 25 Tahun, usia tersebut sebenarnya masih dapat dikategorikan sebagai usia ideal, namun angka rata-rata umur kawin pertama ini terjadi diduga karena mereka menunda perkawinannya untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi dan terjun ke pasar kerja.

6) Angka Perceraian Kasar

Angka Perceraian Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Dengan mengetahui angka perceraian kasar maka dapat diketahui implikasi demografis sekaligus sosiologis. Implikasi demografi adalah mengurangi fertilitas sedangkan implikasi sosiologis lebih kepada status cerai terhadap perempuan dan anak-anak mereka.

Tabel 4. 14 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN						
No	Kecamatan		JUMLAH PENDUDUK			Angka Perceraian Kasar
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	720703	TOTIKUM	196	11.457	11.296	17,35
2	720704	TINANGKUNG	331	18.924	18.326	18,06
3	720705	LIANG	111	10.449	10.297	10,78
4	720706	BULAGI	138	9.862	9.870	13,98
5	720707	BUKO	184	10.533	10.384	17,72
6	720709	BULAGI SELATAN	140	10.664	10.506	13,33
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	120	8.667	8.497	14,12
8	720715	TOTIKUM SELATAN	148	9.521	9.271	15,96
9	720716	PELING TENGAH	183	11.028	10.878	16,82
10	720717	BULAGI UTARA	151	10.209	10.098	14,95
11	720718	BUKO SELATAN	179	9.230	9.053	19,77
12	720719	TINANGKUNG UTARA	154	9.464	9.358	16,46
Jumlah			2035	130.008	127.834	15,92

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.14:

Jumlah Penduduk pertengahan Tahun 2024 Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 130.008 jiwa dan jumlah penduduk yang bercerai hidup sebanyak 2.035 dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 15,92, artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2024 terdapat 15 sampai 16 penduduk yang berstatus cerai hidup.

7) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian Umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

Angka proporsi perceraian umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai. Dengan pembagi adalah penduduk 15 Tahun keatas, yang usia tersebut penduduk yang bersangkutan lebih beresiko cerai. Penduduk berumur kurang 15 Tahun tidak diikuti sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko

Tabel 4. 15 Angka Perceraian Umum per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >= 15	
1	720703	TOTIKUM	196	8900	22,0
2	720704	TINANGKUNG	331	13667	24,2
3	720705	LIANG	111	7855	14,1
4	720706	BULAGI	138	7652	18,0
5	720707	BUKO	184	8221	22,4
6	720709	BULAGI SELATAN	140	8057	17,4
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	120	6436	18,6
8	720715	TOTIKUM SELATAN	148	7253	20,4
9	720716	PELING TENGAH	183	8278	22,1
10	720717	BULAGI UTARA	151	7807	19,3
11	720718	BUKO SELATAN	179	7140	25,1
12	720719	TINANGKUNG UTARA	154	7020	21,9
JUMLAH			2035	98286	20,7

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan 4.15:

Jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 sebesar 98.286 jiwa dan penduduk berstatus cerai hidup sebanyak 2035 jiwa. Dengan demikian

angka perceraian umum di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 20,7 artinya di Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2024, terdapat 20 atau 21 orang penduduk yang berstatus cerai hidup per 1000 penduduk. Angka perceraian umum tertinggi di Kecamatan Buko Selatan sebesar 25,1 sedangkan perceraian umum terkecil di Kecamatan Liang sebesar 14,1.

c. Keluarga

Keluarga adalah unit kecil masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, dihidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Keluarga di bagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak kandung, anak angkat maupun adopsi.
- Keluarga Luas adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak yang sudah kawin, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam suatu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahtraannya.

Tabel 4. 16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	11.457	8,81%	3842	8,86%	3,0
2	720704	TINANGKUNG	18.924	14,56%	6020	13,88%	3,1
3	720705	LIANG	10.449	8,04%	3440	7,93%	3,0
4	720706	BULAGI	9.862	7,59%	3504	8,08%	2,8
5	720707	BUKO	10.533	8,10%	3655	8,43%	2,9
6	720709	BULAGI SELATAN	10.664	8,20%	3597	8,30%	3,0
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	8.667	6,67%	2835	6,54%	3,1
8	720715	TOTIKUM SELATAN	9.521	7,32%	3167	7,30%	3,0
9	720716	PELING TENGAH	11.028	8,48%	3597	8,30%	3,1
10	720717	BULAGI UTARA	10.209	7,85%	3486	8,04%	2,9
11	720718	BUKO SELATAN	9.230	7,10%	3157	7,28%	2,9
12	720719	TINANGKUNG UTARA	9.464	7,28%	3061	7,06%	3,1
Jumlah			130.008	100%	43361	100%	3,0

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Jumlah keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 43.361 keluarga, jumlah keluarga yang terbesar di Kecamatan Tinangkung sebanyak 6.020 keluarga (13,88%), sedangkan jumlah yang terkecil Kecamatan Tinangkung Utara sebanyak 3.061 keluarga (7,06%). Jadi rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 3,01 artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan sekitar antara 3 orang dan ini merupakan keluarga inti.

- 2) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**
 Karakteristik Kepala Keluarga menurut jenis kelamin ini dapat menunjukkan seberapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, sebagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai terutama oleh seorang perempuan.

Tabel 4. 18 Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	3131	8,94%	711	8,51%	3842	8,86%
2	720704	TINANGKUNG	4874	13,92%	1146	13,72%	6020	13,88%
3	720705	LIANG	2753	7,86%	687	8,23%	3440	7,93%
4	720706	BULAGI	2764	7,89%	740	8,86%	3504	8,08%
5	720707	BUKO	2906	8,30%	749	8,97%	3655	8,43%
6	720709	BULAGI SELATAN	2971	8,49%	626	7,50%	3597	8,30%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	2328	6,65%	507	6,07%	2835	6,54%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	2540	7,25%	627	7,51%	3167	7,30%
9	720716	PELING TENGAH	2916	8,33%	681	8,16%	3597	8,30%
10	720717	BULAGI UTARA	2797	7,99%	689	8,25%	3486	8,04%
11	720718	BUKO SELATAN	2530	7,23%	627	7,51%	3157	7,28%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	2501	7,14%	560	6,71%	3061	7,06%
Jumlah			35011	100,00%	8350	100,00%	43361	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Bisa di lihat dari tabel tersebut bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah laki-laki yaitu 35.011 jiwa kepala keluarga, sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 8.350 jiwa.

4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik Kepala Keluarga dikaitkan dengan status kawin. Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi.

Tabel 4. 19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	1817	5,28%	1100	13,71%	2917	6,73%
2	Kawin	30667	89,16%	1807	22,53%	32474	74,89%
3	Cerai Hidup	802	2,33%	1184	14,76%	1986	4,58%
4	Cerai Mati	1725	5,02%	4259	53,10%	5984	13,80%
Jumlah		34395	100,00%	8021	100,00%	43361	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Terlihat dalam tabel tersebut bahwa pada umumnya kepala keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan berstatus kawin sebanyak 74.89%, dan ada pula kepala keluarga yang berstatus lajang sebanyak 6.,73%, biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut yang hidup sendirian. Kepala keluarga yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, perempuan persentase jauh lebih besar dibandingkan laki-laki diduga kebiasaan kawin ulang yang cepat dilakukan oleh laki-laki, menyebabkan perbedaan persentase tersebut.

5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang, semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga / keluarga yang bersangkutan.

Tabel 4. 20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	1317	3,76%	547	6,55%	1864	4,30%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	213	0,61%	111	1,33%	324	0,75%
3	Tamat SD/Sederajat	15181	43,36%	4816	57,68%	19997	46,12%
4	SLTP/Sederajat	5673	16,20%	1039	12,44%	6712	15,48%
5	SLTA/Sederajat	9218	26,33%	1180	14,13%	10398	23,98%
6	Diploma I/II	255	0,73%	66	0,79%	321	0,74%
7	Akademi/Diploma III	298	0,85%	89	1,07%	387	0,89%
8	Diploma IV/Strata I	2713	7,75%	486	5,82%	3199	7,38%
9	Strata II	140	0,40%	16	0,19%	156	0,36%
10	Strata III	3	0,01%	0	0,00%	3	0,01%
Jumlah		35011	100,00%	8350	100,00%	43361	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa kualitas kepala keluarga Kabupaten Banggai Kepulauan menurut pendidikan formal masih cukup rendah. (46,12%) kepala keluarga hanya tamat SD/Sederajat, selanjutnya 15,48% kepala keluarga tamat SLTP/Sederajat, dan 23,98% kepala keluarga tamat SLTA/Sederajat, hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan sebab pendidikan formal yang ditamatkan sangat berpengaruh terhadap penghasilan yang akan diperoleh.

6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 4. 21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
		n	n	n	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	619	404	1023	2,36%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	3048	3048	7,03%
3	PELAJAR/MAHASISWA	281	194	475	1,10%
4	PENSIUNAN	360	45	405	0,93%
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1521	248	1769	4,08%
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	54	0	54	0,12%
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	159	0	159	0,37%
8	PERDAGANGAN	18	8	26	0,06%
9	PETANI/PEKEBUN	20457	3513	23970	55,28%
10	PETERNAK	6	0	6	0,01%
11	NELAYAN/PERIKANAN	4560	47	4607	10,62%
12	KONSTRUKSI	1	0	1	0,00%
13	TRANSPORTASI	55	0	55	0,13%
14	KARYAWAN SWASTA	386	28	414	0,95%
15	KARYAWAN BUMN	29	1	30	0,07%
16	KARYAWAN BUMD	38	2	40	0,09%
17	KARYAWAN HONORER	1300	322	1622	3,74%
18	BURUH HARIAN LEPAS	204	3	207	0,48%
19	BURUH TANI/PERKEBUNAN	43	4	47	0,11%
20	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	18	0	18	0,04%
21	BURUH PETERNAKAN	2	0	2	0,00%
22	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	12	13	0,03%
23	TUKANG LISTRIK	1	0	1	0,00%
24	TUKANG BATU	54	0	54	0,12%
25	TUKANG KAYU	143	0	143	0,33%
26	TUKANG LAS/PANDAI BESI	12	0	12	0,03%
27	TUKANG JAHIT	2	4	6	0,01%
28	TUKANG GIGI	2	0	2	0,00%
29	PENATA RIAS	4	0	4	0,01%
30	PENATA RAMBUT	4	1	5	0,01%
31	MEKANIK	13	0	13	0,03%
32	SENIMAN	1	0	1	0,00%
33	TABIB	0	1	1	0,00%
34	PARAJI	1	1	2	0,00%
35	IMAM MASJID	8	0	8	0,02%
36	PENDETA	97	3	100	0,23%
37	PASTOR	2	0	2	0,00%

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

38	WARTAWAN	3	0	3	0,01%
39	USTADZ/MUBALIGH	8	0	8	0,02%
40	JURU MASAK	0	2	2	0,00%
41	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	4	1	5	0,01%
42	DOSEN	8	0	8	0,02%
43	GURU	80	25	105	0,24%
44	PENGACARA	1	0	1	0,00%
45	DOKTER	4	2	6	0,01%
46	BIDAN	0	5	5	0,01%
47	PERAWAT	23	2	25	0,06%
48	PELAUT	16	0	16	0,04%
49	PENELITI	2	0	2	0,00%
50	SOPIR	111	0	111	0,26%
51	PEDAGANG	21	5	26	0,06%
52	PERANGKAT DESA	131	4	135	0,31%
53	KEPALA DESA	19	0	19	0,04%
54	WIRASWASTA	4122	415	4537	10,46%
55	ANGG.LEMB.TINGGI LAINNYA	1	0	1	0,00%
56	TEKNISI	1	0	1	0,00%
	Jumlah	35011	8350	43361	100%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.21:

Bisa dilihat dari tabel tersebut bahwa pekerjaan kepala keluarga untuk menopang kesejahteraan keluarga di dominasi oleh petani/ pekebun (55,28%) selanjutnya wiraswasta (10,46%) dan Nelayan/Perikanan (10,62%) Hal ini perlu dicermati oleh pengambil keputusan untuk menentukan skala prioritas dan sasaran dalam pembangunan.

d. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

- 1) **Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan** Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM diwilayah tersebut. Namun ukuran ini masih ditambah etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang ada.

Tabel 4. 22 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	5702	52,36%	5188	47,64%	10890	9,35%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	7116	52,46%	6449	47,54%	13565	11,65%
3	Tamat SD/Sederajat	19598	48,34%	20941	51,66%	40539	34,80%
4	SLTP/Sederajat	9316	50,08%	9286	49,92%	18602	15,97%
5	SLTA/Sederajat	13380	55,90%	10554	44,10%	23934	20,55%
6	Diploma I/II	274	44,05%	348	55,95%	622	0,53%
7	Akademi/Diploma III	362	29,60%	861	70,40%	1223	1,05%
8	Diploma IV/Strata I	3112	45,27%	3763	54,73%	6875	5,90%
9	Strata II	146	65,18%	78	34,82%	224	0,19%
10	Strata III	3	100,00%	0	0,00%	3	0,00%
Jumlah		57853	50,57%	56538	49,43%	116477	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.22:

Bisa dilihat dari tabel tersebut bahwa kualitas SDM di Kabupaten Banggai Kepulauan usia 7 Tahun keatas menurut tingkat pendidikan formal sampai dengan Tahun 2024 masih rendah karena jumlah terbesar adalah lulusan SD/Sederajat. Proporsi jenis kelamin di setiap jenjang pendidikan juga cenderung berimbang. Adapun penduduk usia 7-16 Tahun yang tidak bersekolah ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	363	9,13%	343	9,17%	706	9,15%
2	720704	TINANGKUNG	662	16,65%	612	16,35%	1274	16,51%
3	720705	LIANG	273	6,87%	244	6,52%	517	6,70%
4	720706	BULAGI	255	6,42%	254	6,79%	509	6,60%
5	720707	BUKO	296	7,45%	277	7,40%	573	7,43%
6	720709	BULAGI SELATAN	314	7,90%	281	7,51%	595	7,71%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	309	7,77%	269	7,19%	578	7,49%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	282	7,09%	257	6,87%	539	6,98%
9	720716	PELING TENGAH	328	8,25%	315	8,42%	643	8,33%
10	720717	BULAGI UTARA	245	6,16%	241	6,44%	486	6,30%
11	720718	BUKO SELATAN	292	7,35%	293	7,83%	585	7,58%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	356	8,96%	356	9,51%	712	9,23%
Jumlah			3975	100,00%	3742	100,00%	7717	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.23:

Dari tabel tersebut diatas bahwa jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan yang tidak bersekolah usia 7-16 Tahun berjumlah 7.717 jiwa. Adapun jumlah tertinggi di Kecamatan Tinangkung dengan jumlah penduduk usia 7-16 Tahun yang tidak bersekolah sejumlah 1.274 jiwa dan yang terkecil jumlah penduduk usia 7-16 yang tidak bersekolah adalah Kecamatan Bulagi Utara sejumlah 486 jiwa.

2) Komposisi Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan itu”. Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

bel 4. 24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Agama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	40579	61,51%	39770	62,11%	80349	61,80%
2	Kristen	22946	34,78%	21975	34,32%	44921	34,55%
3	Katholik	2407	3,65%	2258	3,53%	4665	3,59%
4	Hindu	37	0,06%	26	0,04%	63	0,05%
5	Budha	4	0,01%	4	0,01%	8	0,01%
6	Konghuchu	0	0,00%	2	0,00%	2	0,00%
7	Kepercayaan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah		65.973	100%	64.035	100%	130.008	100%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.24:

Dari tabel tersebut menunjukkan mayoritas penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan pemeluk agama Islam dengan jumlah 80.349 jiwa (61.80%) Dengan keragaman agama yang dianut penduduk di Kabupaten Banggai Kepulauan, maka menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan untuk terus mendorong semangat kebersamaan dengan terus mengedepankan kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

Tabel 4. 25 Jumlah Penduduk Kecamatan Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN															
No	KECAMATAN		JUMLAH PENDUDUK	ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		HINDU		BUDHA		KHONGHUC	
	KODE	NAMA		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	11457	9312	11,59%	1482	3,30%	663	14,21%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	720704	TINANGKUNG	18924	15821	19,69%	2756	6,14%	292	6,26%	47	74,60%	8	100,00%	0	0,00%
3	720705	LIANG	10449	7821	9,73%	2332	5,19%	292	6,26%	4	6,35%	0	0,00%	0	0,00%
4	720706	BULAGI	9862	3649	4,54%	6123	13,63%	90	1,93%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
5	720707	BUKO	10533	3126	3,89%	7215	16,06%	184	3,94%	6	9,52%	0	0,00%	2	100,00%
6	720709	BULAGI SELATAN	10664	1695	2,11%	8663	19,28%	306	6,56%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	8667	7093	8,83%	1068	2,38%	506	10,85%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	9521	7126	8,87%	723	1,61%	1672	35,84%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
9	720716	PELING TENGAH	11028	8067	10,04%	2940	6,54%	21	0,45%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
10	720717	BULAGI UTARA	10209	2972	3,70%	7172	15,97%	59	1,26%	6	9,52%	0	0,00%	0	0,00%
11	720718	BUKO SELATAN	9230	5483	6,82%	3647	8,12%	100	2,14%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	9464	8184	10,19%	800	1,78%	480	10,29%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
jumlah			130008	80349	100%	44921	100%	4665	100%	63	100%	8	100%	2	100%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.25:

Dari tabel tersebut menunjukkan beberapa konsentrasi penduduk menurut agama yang dianut dimana penduduk kecamatan Totikum, Tinangkung, Tinangkung Selatan, Totikum Selatan, Peling Tengah, dan Tinangkung Utara mayoritas penduduk pemeluk agama Islam sedang Kecamatan Bulagi, Buko, Bulagi Selatan, Bulagi Utara, mayoritas beragama kristen

e. Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran (Fertilitas) sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau kelompok wanita. Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan kembang bayi dari pemenuhan gizi sampai perawatan kesehatan ibu anak dan pembangunan keluarga. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran dimasa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu anak dan pembangunan keluarga.

1) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas kesehatan ibu dan anak

Tabel 4. 26 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	58	50,43%	57	49,57%	115	7,57%
2	720704	TINANGKUNG	112	55,72%	89	44,28%	201	13,22%
3	720705	LIANG	79	51,63%	74	48,37%	153	10,07%
4	720706	BULAGI	47	47,96%	51	52,04%	98	6,45%
5	720707	BUKO	48	53,93%	41	46,07%	89	5,86%
6	720709	BULAGI SELATAN	69	48,94%	72	51,06%	141	9,28%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	60	56,07%	47	43,93%	107	7,04%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	75	58,14%	54	41,86%	129	8,49%
9	720716	PELING TENGAH	67	47,18%	75	52,82%	142	9,34%
10	720717	BULAGI UTARA	68	50,75%	66	49,25%	134	8,82%
11	720718	BUKO SELATAN	43	39,45%	66	60,55%	109	7,17%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	53	51,96%	49	48,04%	102	6,71%
Jumlah			779	51,25%	741	48,75%	1.520	100,00%

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.25:

Bisa kita lihat tabel diatas jumlah terbesar kelahiran di Kabupaten Banggai Kepulauan terdapat pada Kecamatan Tinangkung dengan jumlah 1.933 jiwa (7,31%) dan yang terkecil di Kecamatan Kampung Laut dengan jumlah 201 jiwa (0,95%).

2) Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate / CBR)

Angka Kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka Kelahiran Kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 4. 27 Angka Kelahiran Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	720703	TOTIKUM	115	11296	11.457	11391	10,10
2	720704	TINANGKUNG	201	18326	18.924	18681	10,76
3	720705	LIANG	53	10297	10.449	10382	5,10
4	720706	BULAGI	98	9870	9.862	9857	9,94
5	720707	BUKO	89	10384	10.533	10476	8,50
6	720709	BULAGI SELATAN	141	10506	10.664	10585	13,32
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	107	8497	8.667	8603	12,44
8	720715	TOTIKUM SELATAN	129	9271	9.521	9420	13,69
9	720716	PELING TENGAH	142	10878	11.028	10991	12,92
10	720717	BULAGI UTARA	134	10098	10.209	10207	13,13
11	720718	BUKO SELATAN	109	9053	9.230	9145	11,92
12	720719	TINANGKUNG UTARA	102	9358	9.464	9433	10,81
Jumlah			1.520	127834	130.008	129171	11,77

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan dan Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan

Dilihat per kecamatan, maka angka kelahiran kasar tertinggi yakni Bulagi Selatan dengan AKK 13.32 dan angka Kelahiran Kasar (AKK) terendah yakni Kecamatan Liang 5.10 Total Angka Kelahiran Kasar sebesar 11,77.

f. Kematian (Mortalitas)

Kematian dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kematian mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah. Informasi mengenai kematian sangat penting bagi pemerintah dan pihak swasta, terutama di bidang ekonomi dan kesehatan.

1) Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 4. 28 Angka Kematian Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Kecamatan		Jumlah Kematian	Jumlah Pertengahan Tahun	Angka Kematian Kasar
	Kode	Nama			
1	720703	TOTIKUM	109	11391	9,57
2	720704	TINANGKUNG	155	18681	8,30
3	720705	LIANG	55	10382	5,30
4	720706	BULAGI	74	9857	7,51
5	720707	BUKO	46	10476	4,39
6	720709	BULAGI SELATAN	40	10585	3,78
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	54	8603	6,28
8	720715	TOTIKUM SELATAN	32	9420	3,40
9	720716	PELING TENGAH	55	10991	5,00
10	720717	BULAGI UTARA	50	10207	4,90
11	720718	BUKO SELATAN	27	9145	2,95
12	720719	TINANGKUNG UTARA	47	9433	4,98
Jumlah			744	129171	5,76

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

1. Kesehatan

a. Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio / CWR)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah usia lima Tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 Tahun).

Tabel 4. 29 Rasio Anak dan Perempuan per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	708	7,94%	3080	8,81%	23,0
2	720704	TINANGKUNG	1585	17,77%	5350	15,30%	29,6
3	720705	LIANG	727	8,15%	2812	8,04%	25,9
4	720706	BULAGI	602	6,75%	2564	7,33%	23,5
5	720707	BUKO	594	6,66%	2812	8,04%	21,1
6	720709	BULAGI SELATAN	710	7,96%	2834	8,10%	25,1
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	629	7,05%	2355	6,73%	26,7
8	720715	TOTIKUM SELATAN	690	7,74%	2571	7,35%	26,8
9	720716	PELING TENGAH	790	8,86%	2927	8,37%	27,0
10	720717	BULAGI UTARA	635	7,12%	2695	7,71%	23,6
11	720718	BUKO SELATAN	508	5,70%	2410	6,89%	21,1
12	720719	TINANGKUNG UTARA	741	8,31%	2560	7,32%	28,9
Jumlah			8919	100,00%	34970	100,00%	25,5

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Rasio anak dan perempuan biasa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 Tahun yang lalu. Selain itu, Rasio ini juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Pada Tahun 2024 di Kabupaten Banggai Kepulauan terdapat 25,5 anak balita (0-4 Tahun) pada setiap 100 perempuan usia produktif. Kecamatan Tinangkung merupakan wilayah dengan rasio jumlah anak terhadap perempuan usia reproduktif (CWR) tertinggi yaitu 29,6 atau terdapat 29 sampai 30 balita pada setiap 100 perempuan usia produktif.

b. Mortalitas (Kematian) 1) Angka Kematian Bayi

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 Tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Angka kematian bayi menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan Masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, Tingkat pelayanan

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

antenatal, status gizi ibu hamil, Tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Berikut ini angka kematian bayi pada Tahun 2024 yang bersumber dari data kelahiran hidup dan kematian bayi dari Dinas Kesehatan. Apabila di suatu wilayah tinggi berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Tabel 4. 30 Jumlah Kematian Bayi baru lahir /Stillborn (Lahir Mati)

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
	Kecamatan		Jumlah Kelahiran		Jumlah Kematian Bayi lahir mati		Angka Kematian Bayi Lahir mati (stillbird)
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	115	7,57%	2	5,13%	17,39
2	720704	TINANGKUNG	201	13,22%	5	12,82%	24,88
3	720705	LIANG	153	10,07%	5	12,82%	32,68
4	720706	BULAGI	98	6,45%	5	12,82%	51,02
5	720707	BUKO	89	5,86%	1	2,56%	11,24
6	720709	BULAGI SELATAN	141	9,28%	4	10,26%	28,37
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	107	7,04%	4	10,26%	37,38
8	720715	TOTIKUM SELATAN	129	8,49%	0	0,00%	0,00
9	720716	PELING TENGAH	142	9,34%	7	17,95%	49,30
10	720717	BULAGI UTARA	134	8,82%	1	2,56%	7,46
11	720718	BUKO SELATAN	109	7,17%	3	7,69%	27,52
12	720719	TINANGKUNG UTARA	102	6,71%	2	5,13%	19,61
Jumlah			1520	100,00%	39	100,00%	25,66

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan

Dilihat dari tabel di atas bahwa angka kematian bayi lahir mati di Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 25,66 dari 1000 kelahiran hidup

2) Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.

Tabel 4. 31 Angka Kematian Ibu per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu				Angka Kematian Ibu
	Kode	Nama		Hamil	Bersalin	Pasca Persalinan	Jumlah	Ibu
1	720703	TOTIKUM	115	0	1	0	1	869,6
2	720704	TINANGKUNG	201	0	0	0	0	0,0
3	720705	LIANG	153	0	0	0	0	0,0
4	720706	BULAGI	98	0	0	0	0	0,0
5	720707	BUKO	89	0	1	0	1	1123,6
6	720709	BULAGI SELATAN	141	0	0	0	0	0,0
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	107	0	0	0	0	0,0
8	720715	TOTIKUM SELATAN	129	0	0	0	0	0,0
9	720716	PELING TENGAH	142	0	0	0	0	0,0
10	720717	BULAGI UTARA	134	0	0	0	0	0,0
11	720718	BUKO SELATAN	109	0	0	0	0	0,0
12	720719	TINANGKUNG UTARA	102	0	0	0	0	0,0
Jumlah			1520	0	2	0	2	131,6

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.31 :

Terdapat 2 kematian Ibu di Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2024. Adalah 131,6 /100.000 kelahiran hidup

2. Sosial

a. Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya adalah penyandang cacat. Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Indikator ini

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut kecamatan.

Tabel 4. 32 Angka Penyandang Cacat

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penyandang Cacat		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Cacat
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	35	7,85%	11457	8,81%	0,31%
2	720704	TINANGKUNG	77	17,26%	18924	14,56%	0,41%
3	720705	LIANG	78	17,49%	10449	8,04%	0,75%
4	720706	BULAGI	35	7,85%	9862	7,59%	0,35%
5	720707	BUKO	41	9,19%	10533	8,10%	0,39%
6	720709	BULAGI SELATAN	31	6,95%	10664	8,20%	0,29%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	34	7,62%	8667	6,67%	0,39%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	21	4,71%	9521	7,32%	0,22%
9	720716	PELING TENGAH	28	6,28%	11028	8,48%	0,25%
10	720717	BULAGI UTARA	26	5,83%	10209	7,85%	0,25%
11	720718	BUKO SELATAN	18	4,04%	9230	7,10%	0,20%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	22	4,93%	9464	7,28%	0,23%
Jumlah			446	100,00%	130008	100,00%	0,34%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Jumlah penyandang cacat di Kabupaten Banggai Kepulauan yakni 446 jiwa atau 0,34% dari Populasi penduduk total di Kabupaten Banggai Kepulauan.

C. MOBILITAS PENDUDUK

1. Migrasi (Mobilitas Permanen)

Migrasi Penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong suatu wilayah dan daya tarik wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ketempat lain, misalnya karena daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk pindah ke wilayah tersebut.

Angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten per 1000 penduduk daerah asal dengan jangka waktu satu tahun.

Tabel 4.34 Angka Migrasi Keluar

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN				
No	TAHUN	Jumlah Migrasi Keluar	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Masuk
1	TAHUN 2022	1975	124.332	15,88
2	TAHUN 2023	2635	126.040	20,91
3	TAHUN 2024	4477	127.834	35,02

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Tabel 4.35 Sebaran Migrasi Keluar Tiap Bulan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN				
No	Bulan	Jumlah Migrasi Keluar		Ket
		n	%	
1	Januari	618	13,80%	
2	Pebruari	446	9,96%	
3	Maret	342	7,64%	
4	April	303	6,77%	
5	Mei	389	8,69%	
6	Juni	358	8,00%	
7	Juli	428	9,56%	
8	Agustus	362	8,09%	
9	September	293	6,54%	
10	Oktober	375	8,38%	
11	Nopember	313	6,99%	
12	Desember	250	5,58%	
Jumlah		4477	100,00%	

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Angka Migrasi Keluar Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2022 sebesar 15,88 sedang tahun 2023 angka migrasi keluar sebesar 20,91 dan pada tahun 2024 terjadi migrasi keluar sebesar 35,02 artinya bahwa dari 1000 orang penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2024 terdapat 35 orang penduduk yang keluar dari Kabupaten Banggai Kepulauan. jika diperhatikan terjadi peningkatan migrasi keluar dimana tahun 2022

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

sejumlah 1975 meningkat pada tahun 2023 menjadi 2635. Dan tahun 2024 meningkat 4477 hal ini di pengaruhi oleh factor ekonomi hal ini tergambar dalam alasan yang diberikan ketika melakukan migrasi yaitu pekerjaan dan juga Pendidikan Pendidikan turut mempengaruhi karena ingin menempuh Pendidikan yang lebih tinggi (perguruan tinggi) selain itu di pengaruhi oleh pelaksanaan Pemilihan Umum maupun pilkada.

BAB V**KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Dokumen Kependudukan seperti, Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan Akta Perceraian wajib dimiliki oleh warga Negara Indonesia. Dokumen Kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya, misalnya KK, KTP itu sebagai identitas penduduk untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan seseorang seperti bank, tanah dll. Sementara bagi Pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hal legalnya serta memperkuat database penduduk dan pelayanan publik.

A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan keluarga dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan dan lain-lain.

Tabel 5. 1 Kartu Keluarga

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Jumlah Kartu Keluarga					
	Kode	Nama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
			n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	3131	8,94%	711	8,51%	3842	8,86%
2	720704	TINANGKUNG	4874	13,92%	1146	13,72%	6020	13,88%
3	720705	LIANG	2753	7,86%	687	8,23%	3440	7,93%
4	720706	BULAGI	2764	7,89%	740	8,86%	3504	8,08%
5	720707	BUKO	2906	8,30%	749	8,97%	3655	8,43%
6	720709	BULAGI SELATAN	2971	8,49%	626	7,50%	3597	8,30%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	2328	6,65%	507	6,07%	2835	6,54%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	2540	7,25%	627	7,51%	3167	7,30%
9	720716	PELING TENGAH	2916	8,33%	681	8,16%	3597	8,30%
10	720717	BULAGI UTARA	2797	7,99%	689	8,25%	3486	8,04%
11	720718	BUKO SELATAN	2530	7,23%	627	7,51%	3157	7,28%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	2501	7,14%	560	6,71%	3061	7,06%
Jumlah			35011	100,00%	8350	100,00%	43361	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk hampir semua selalu menjadi persyaratan pelayanan publik, sehingga hampir semua penduduk memiliki KTP.

Tabel 5. 2 Kepemilikan KTP

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN											
No	Kecamatan		JUMLAH PENDUDUK			Jumlah Pendudu Umur 17 Keatas			Jumlah Penduduk Yang Memiliki KTP el		
	Kode	Nama	L	P	JUMLAH	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	720703	TOTIKUM	5838	5619	11457	4339	4193	8532	4280	4133	8413
2	720704	TINANGKUNG	9566	9358	18924	6437	6475	12912	6344	6391	12735
3	720705	LIANG	5234	5215	10449	3710	3741	7451	3665	3706	7371
4	720706	BULAGI	5031	4831	9862	3714	3578	7292	3656	3529	7185
5	720707	BUKO	5299	5234	10533	3927	3908	7835	3856	3854	7710
6	720709	BULAGI SELATAN	5477	5187	10664	3923	3731	7654	3856	3636	7492
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	4411	4256	8667	3091	3044	6135	3035	3008	6043
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4838	4683	9521	3493	3425	6918	3424	3362	6786
9	720716	PELING TENGAH	5591	5437	11028	3938	3891	7829	3877	3822	7699
10	720717	BULAGI UTARA	5199	5010	10209	3803	3652	7455	3755	3589	7344
11	720718	BUKO SELATAN	4669	4561	9230	3465	3348	6813	3408	3297	6705
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4820	4644	9464	3369	3317	6686	3312	3262	6574
JUMLAH			65973	64035	130008	47209	46303	93512	46468	45589	92057

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dalam tabel tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan yang memiliki KTP adalah 92.057 jiwa dan masih terdapat 1.445 penduduk wajib KTP el yang belum memiliki KTP el.

C. KARTU IDENTITAS ANAK.

Kartu Identitas Anak atau dikenal dengan istilah KIA merupakan salah satu bentuk identas pada penduduk Indonesia kategori anak-anak umur 0-16 Tahun adapun capai kinerja dalam rangka pemenuhan hak penduduk Indonesi khususny anak usia 0-16 Tahun. Tabel berikut menggambarkan situasi kepemilikan kartu identitas anak

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

Tabel 5. 3 Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN												
No	Kecamatan		JUMLAH PDDK UMUR 0-16 TAHUN			MEMILIKI KIA			BELUM MEMILIKI KIA			%
	Kode	Nama	L	P	JUMLAH	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	720703	TOTIKUM	1499	1427	2926	1177	1130	2307	322	297	619	78,8%
2	720704	TINANGKUNG	3129	2885	6014	2065	1970	4035	1064	915	1979	67,1%
3	720705	LIANG	1524	1474	2998	864	895	1759	660	579	1239	58,7%
4	720706	BULAGI	1317	1253	2570	728	713	1441	589	540	1129	56,1%
5	720707	BUKO	1372	1326	2698	708	697	1405	664	629	1293	52,1%
6	720709	BULAGI SELATAN	1554	1456	3010	896	852	1748	658	604	1262	58,1%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	1320	1212	2532	767	726	1493	553	486	1039	59,0%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	1345	1259	2604	713	686	1399	632	573	1205	53,7%
9	720716	PELING TENGAH	1653	1546	3199	925	859	1784	728	687	1415	55,8%
10	720717	BULAGI UTARA	1396	1358	2754	928	879	1807	468	479	947	65,6%
11	720718	BUKO SELATAN	1204	1213	2417	547	595	1142	657	618	1275	47,2%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	1451	1327	2778	1041	951	1992	410	376	786	71,7%
JUMLAH			18764	17736	36500	11359	10953	22312	7405	6783	14188	61,1%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dalam tabel 5.4 tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2024, jumlah penduduk 0-16 Tahun Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 36.500 dan yang memiliki Kartu Identitas Anak adalah 22.312 jiwa (61.1%). Target Nasional sebesar 60% pada akhir Tahun 2024 maka terdapat telah tercapai target nasional dengan capaian 61,1%

D. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Akta Pencatatan Sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Kepulauan dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang, oleh karena itu setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan Akta Pencatatan Sipil.

Akta Kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara anak dan kedua orang tuanya. Akta Perkawinan menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara suami dan isteri, serta anak yg dilahirkan dalam perkawinan.

Akta Kematian merupakan dokumen untuk dapat dibukanya pembagian waris, pensiun, asuransi dll. Akta Perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusnya sebuah perkawinan. Akta Pengakuan Anak merupakan

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang lahir diluar perkawinan dengan ayah biologis.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Berdasarkan ketentuan Pasal 27 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa identitas diri setiap anak harus diberikan sejak kelahirannya, dimana terdapat dua item penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan akta pencatatan sipil yaitu:

- Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen akta Pencatatan Sipil.
- Dihapusnya denda keterlambatan pembuatan akta Pencatatan Sipil. Perubahan azas pencatatan sipil yang semula pada azas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat akta pencatatan sipil di tempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.

Tabel 5. 4 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		persentase Kepemilikan Akta Lahir
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	4908	8,68%	11457	8,81%	42,8%
2	720704	TINANGKUNG	8818	15,59%	18924	14,56%	46,6%
3	720705	LIANG	5128	9,07%	10449	8,04%	49,1%
4	720706	BULAGI	4302	7,60%	9862	7,59%	43,6%
5	720707	BUKO	4060	7,18%	10533	8,10%	38,5%
6	720709	BULAGI SELATAN	4453	7,87%	10664	8,20%	41,8%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	3987	7,05%	8667	6,67%	46,0%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4079	7,21%	9521	7,32%	42,8%
9	720716	PELING TENGAH	4707	8,32%	11028	8,48%	42,7%
10	720717	BULAGI UTARA	4190	7,41%	10209	7,85%	41,0%
11	720718	BUKO SELATAN	3655	6,46%	9230	7,10%	39,6%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4282	7,57%	9464	7,28%	45,2%
Jumlah			56569	100,00%	130008	100,00%	43,5%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dalam tabel 5.5 tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 130.008 dan yang memiliki

[BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN]

Akta Lahir adalah 56.569 jiwa (43,5%). Masih terdapat 56,5% belum memiliki Akta Lahir

Tabel 5. 5 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk 0-17 Tahun		persentase Kepemilikan Akta Lahir 0-17 Tahun
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	3017	8,13%	3125	8,03%	96,5%
2	720704	TINANGKUNG	5915	15,94%	6404	16,45%	92,4%
3	720705	LIANG	3084	8,31%	3195	8,21%	96,5%
4	720706	BULAGI	2684	7,23%	2750	7,06%	97,6%
5	720707	BUKO	2665	7,18%	2872	7,38%	92,8%
6	720709	BULAGI SELATAN	3073	8,28%	3216	8,26%	95,6%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	2623	7,07%	2707	6,95%	96,9%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	2706	7,29%	2789	7,16%	97,0%
9	720716	PELING TENGAH	3251	8,76%	3412	8,76%	95,3%
10	720717	BULAGI UTARA	2840	7,65%	2934	7,53%	96,8%
11	720718	BUKO SELATAN	2475	6,67%	2583	6,63%	95,8%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	2776	7,48%	2952	7,58%	94,0%
Jumlah			37109	100,00%	38939	100,00%	95,3%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dalam tabel 5.5 tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan berumur 0-17 Tahun adalah 38.939 dan yang memiliki Akta Lahir adalah 37.109 jiwa (95,3%). Masih terdapat 6,7% yang belum memiliki Akta Lahir.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta Perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antar laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Namun perlu digaris bawahi bahwa data hanya bagi penduduk kepemilikan akta perkawinan ini hanya bagi penduduk beragama non islam.

Tabel 5. 6 Jumlah Perkawinan Tahun2024

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN				
No	Kecamatan		Jumlah Perkawinan	
	Kode	Nama	Muslim	Non Muslim
1	720703	TOTIKUM	94	22
2	720704	TINANGKUNG	166	16
3	720705	LIANG	57	6
4	720706	BULAGI	15	22
5	720707	BUKO	15	25
6	720709	BULAGI SELATAN	15	28
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	51	17
8	720715	TOTIKUM SELATAN	40	2
9	720716	PELING TENGAH	61	14
10	720717	BULAGI UTARA	32	19
11	720718	BUKO SELATAN	29	8
12	720719	TINANGKUNG UTARA	84	6
Jumlah			659	185

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari tabel 5.8 tersebut diatas bahwa jumlah perkawinan pada tahun 2024 adalah 844

Tabel 5. 7 Jumlah Kepemilikan Akte Kawin dan Akte Cerai Tahun2024

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Kawin			Jumlah Penduduk Cerai		
	Kode	Nama	n	Memiliki Akte Kawin	%	n	Memiliki Ake Cerai	%
1	720703	TOTIKUM	5513	3764	68,27%	196	70	35,71%
2	720704	TINANGKUNG	8668	5810	67,03%	331	146	44,11%
3	720705	LIANG	4920	3413	69,37%	111	28	25,23%
4	720706	BULAGI	4543	2698	59,39%	138	23	16,67%
5	720707	BUKO	4990	2651	53,13%	184	30	16,30%
6	720709	BULAGI SELATAN	5114	2310	45,17%	140	8	5,71%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	4223	2364	55,98%	120	27	22,50%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4582	1786	38,98%	148	33	22,30%
9	720716	PELING TENGAH	5200	3095	59,52%	183	52	28,42%
10	720717	BULAGI UTARA	4660	2523	54,14%	151	13	8,61%
11	720718	BUKO SELATAN	4270	2207	51,69%	179	24	13,41%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4501	2836	63,01%	154	59	38,31%
Jumlah			61184	35457	57,95%	2035	513	25,21%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari Tabel 5.9 Jumlah Penerbitan Akta Cerai Oleh Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil adalah 4 akta

4. Kepemilikan Akta Kematian

Administrasi Kependudukan bukan saja dibutuhkan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia, yang masih hidup namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia, kegunaan Akta Kematian adalah untuk persyaratan pengurusan pembagian waris baik bagi isteri atau suami maupun anak, sebagai syarat dalam menikah laki bagi duda/janda, mengurus pensiun bagi ahli warisnya serta mengurus uang duka, tunjangan kecelakaan, Taspen, Asuransi dan lain sebagainya.

Tabel 5. 8 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN						
No	Kecamatan		Jumlah Pelaporan Kematian	Jumlah Penerbitan Akte Kematian	Jumlah Penduduk pertengahan Tahun	Angka Kematian Kasar
	Kode	Nama				
1	720703	TOTIKUM	109	109	11391	9,57
2	720704	TINANGKUNG	155	155	18681	8,3
3	720705	LIANG	55	55	10382	5,3
4	720706	BULAGI	74	74	9857	7,51
5	720707	BUKO	46	46	10476	4,39
6	720709	BULAGI SELATAN	40	40	10585	3,78
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	54	54	8603	6,28
8	720715	TOTIKUM SELATAN	32	32	9420	3,4
9	720716	PELING TENGAH	55	55	10991	5
10	720717	BULAGI UTARA	50	50	10207	4,9
11	720718	BUKO SELATAN	27	27	9145	2,95
12	720719	TINANGKUNG UTARA	47	47	9433	4,98
Jumlah			744	744	129171	5,76

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari Tabel 5.10 Jumlah Penerbitan Akta Kematian Oleh Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil adalah 744 akta dari 744 laporan kematian.

BAB VI PENUTUP

Demikian sajian Profil Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Kepulauan, Buku Profil ini masih jauh dari kesempurnaan. Dimungkinkan masih dapat beberapa data yang berbeda dengan kondisi di lapangan dan saat ini masih dalam tahap penyempurnaan sistem agar dapat terinterigasi dengan SIAK secara utuh dan lengkap.

Data dan Informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 ini adalah data hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil yang sudah di terintegrasi ke pusat.

Harapan ke depan, Buku Profil Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Kepulauan ini mampu mempresentasikan Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai sumber informasi data guna pelaksanaan program dan kebijakan dalam membangun Kabupaten Banggai Kepulauan.